

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat kelayakan penuntun praktikum kimia SMA/MA kelas XI semester 1 yang diterbitkan oleh beberapa penerbit memiliki kategori cukup layak, namun ada beberapa komponen dari penuntun yang perlu dilakukan pengembangan.
2. Hasil validasi guru dan dosen terhadap penuntun praktikum terintegrasi STEM-DL kelas XI semester 1 menunjukkan nilai rata rata 3,5 dengan dikategori sangat layak, sehingga layak digunakan dalam pembelajaran kimia
3. Hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan penuntun praktikum kimia terintegrasi STEM-DL (84,0) lebih tinggi daripada hasil belajara siswa yang dibelajarkan menggunakan buku yang ada di Sekolah (78,8).
4. Keterampilan proses sains siswa yang dibelajarkan dengan penuntun praktikum terintegrasi STEM - DL (81,2) lebih tinggi dibandingkan keterampilan proses sains siswa yang dibelajarkan dengan penuntun praktikum yang dipergunakan disekolah (71,0).
5. Terdapat korelasi positif dan signifikansi yang tinggi antara keterampilan proses sains dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan penuntun praktikum kimia terintegrasi STEM-DL, dimana harga koefisien korelasi sebesar 0,69 dan koefisien determinansi sebesar 48 %.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran yaitu:

1. Bagi guru, penuntun praktikum kimia erintegrasi STEM - DL dijadikan acuan dalam pembelajaran khususnya dalam kegiatan praktikum untuk meningkatkan keteampilan dan hasil belajar siswa.
2. Bagi peneliti lain diharapkan bisa melakukan penelitian pengembangan penuntun praktikum kimia terintegrasi STEM - DL untuk kelas lainnya mengingat penelitian ini hanya berfokus pada kelas XI semester 1 saja.

